

HAPPY ARE THE HUNGRY

Berbahagialah Mereka Yang Lapar

Matt.5:6 • Matius 5:6

Have you ever lost your appetite? Now if you are on a diet, may be you might think that it is a good thing, but really it is not good.

Pernahkah anda kehilangan nafsu makan? Kalau anda sedang diet, mungkin anda pikir ini sesuatu yang baik, tetapi sebenarnya, kehilangan nafsu makan itu tidak baik untuk anda.

It is a sign that you are sick! And I want to say to you that if you don't have an appetite for food, you better go see a doctor, because something is not right.

Itu adalah tanda bahwa anda sakit! Dan saran saya adalah kalau anda tidak ada nafsu makan, sebaiknya anda pergi ke dokter karena mungkin ada sesuatu yang tidak benar.

It is the same way if you have no spiritual appetite, if you have no desire to get spiritual food, if you don't want to read the bible or to come to church.

Sama seperti kalau anda tidak mempunyai nafsu spirituil, kalau anda tidak ada keinginan untuk mendapatkan makanan iman, kalau anda tidak mempunyai keinginan untuk membaca kitab suci atau pergi ke gereja.

If you don't have a hunger for the things of God, there is something wrong with you spiritually.

Kalau anda tidak mempunyai rasa lapar akan hal-hal rohani, ada sesuatu yang tidak benar secara spirituil.

For you see, you and I were built for God. We were created to glorify God. We were designed so that we are at our most happy when we serve God.

Karena anda dan saya dibangun untuk Tuhan. Kita diciptakan untuk memuliakan Tuhan. Kita dirancang agar kita berbahagia kalau kita melayani Tuhan.

And you and I need God in the same way we need food and water to survive physically.

Dan kita membutuhkan Tuhan, sama seperti kita membutuhkan makanan dan air untuk melangsungkan kehidupan kita secara fisik.

Oh, you might say, I haven't read the bible in a year and I don't feel lost and I am doing just fine.

Mungkin anda mengatakan, sudah satu tahun saya tidak membaca kitab suci, tetapi saya tidak merasa kehilangan dan keadaan saya baik-baik saja.

Yes, the devil is smiling that you are far away from God, but you are deceived if you think that everything is OK.

Ya, iblis sedang tersenyum karena anda sudah jauh dari Tuhan, tetapi anda dibohongi kalau anda berpikir bahwa semuanya baik-baik saja.

All you know is that you one day will wake up in hell and wondered how you ever got there and how stupid it was for you to ignore all the invitations from God to repent.

Anda hanya tahu bahwa suatu hari anda akan bangun di neraka dan anda akan bertanya-tanya bagaimana caranya anda bisa sampai di tempat itu dan betapa bodohnya anda karena selama ini selalu mengabaikan undangan Tuhan untuk bertobat.

So the question I want all of you to think about is, how hungry are you of the things of God?

Jadi pertanyaan yang saya ingin anda semua pikirkan adalah, seberapa laparkah anda akan hal-hal Tuhan?

This is the question that Jesus gives us as the fourth beatitude in Matthew 5:6. Please open your bible and study God's word with me.

Ini ditanyakan Yesus dalam beatitude keempat dalam Matius 5:6. Mari kita buka kitab suci dan pelajari firman Tuhan bersama-sama.

If you don't have a bible, we will give you one because you need a bible to study God's word, Amen?

Kalau anda tidak mempunyai kitab suci, kita bisa memberikannya kepada anda, karena kita memerlukan kitab suci untuk mempelajari firman Tuhan, Amin?

Jesus says; "Blessed are those who hunger and thirst for righteousness, for they shall be filled."

Yesus mengatakan, "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan."

If you have paid attention, you would remember that each beatitude builds on the preceding beatitude from before.

Kalau selama ini anda selalu memperhatikan, anda akan ingat bahwa setiap beatitude mempertegas beatitude sebelumnya.

Jesus is showing us step by step how we can live life to the fullest, how God has set aside the very best for us if we follow His lead.

Yesus ingin menunjukkan kepada kita tahap demi tahap bagaimana kita bisa menjalani kehidupan dengan sepenuhnya, bagaimana Tuhan telah menyiapkan yang terbaik bagi kita kalau kita mengikuti-Nya.

When Christ says "blessed", He means a life that is lived to the fullest , to the max.

Kalau Kristus mengatakan, “berbahagialah,” maksud-Nya adalah kehidupan yang dijalani secara penuh, secara maksimum.

“Blessed are the poor in spirit, for theirs is the kingdom of heaven.” This means that you understand that you have nothing in yourself that is good that can get you to heaven.

“Berbahagialah orang yang miskin di hadapan Allah, karena merekalah yang empunya Kerajaan Sorga.” Ini berarti bahwa anda mengerti betul bahwa tidak ada satu halpun yang baik pada diri anda yang bisa membawa anda ke sorga.

That means that God has opened your spiritual eyes and you can see yourself the way you really are, without pride and self-sufficiency.

Ini berarti bahwa Tuhan sudah membuka mata spirituil anda, dan anda bisa melihat diri anda sendiri dalam keadaan yang sebenarnya, tanpa rasa bangga dan perasaan bahwa anda mampu melakukan segala-galanya sendiri.

The first step is to recognize how totally sinful you are and how badly you need God.

Langkah pertama adalah anda harus mengakui bahwa anda benar-benar berdosa dan bahwa anda benar-benar membutuhkan Tuhan.

It is only when you are totally emptied that you can be filled with Christ.

Hanya setelah anda sama sekali kosong, anda bisa dipenuhi oleh Kristus.

The next one builds on that. “Blessed are those who mourn, for they shall be comforted”

Beatitude selanjutnya membangun beatitude pertama. “Berbahagialah orang yang berdukacita, karena mereka akan dihibur.”

Once a person admits that you have nothing good spiritually, the natural response should be to mourn your condition.

Begitu seseorang mengakui bahwa dia tidak mempunyai kelebihan secara spirituil, reaksi yang normal adalah berdukacita atas keadaan itu.

If you say to God, Oh God I am totally lost, my sins are overwhelming and they offend God, please help me, I’m mourning over my sins.

Kalau anda berkata kepada Tuhan, oh Tuhan, saya benar-benar tersesat, dosa-dosa saya begitu banyak dan dosa-dosa itu menyakiti Engkau, tolonglah saya, saya berdukacita atas dosa-dosa saya.

And then the third beatitude builds on that, verse 5, “Blessed are the meek for they shall inherit the earth.”

Selanjutnya, beatitude ketiga membangun lagi dalam ayat 5, “Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.”

When you really see yourself as you are before God, you are humbled, you can no longer be judgmental, you can no longer be self-righteous.

Kalau anda bisa melihat diri anda yang sesungguhnya dihadapan Tuhan, anda menjadi lemah lembut, anda tidak bisa menghakimi orang lain, anda tidak akan selalu merasa bahwa andalah yang paling benar.

You then understand that the only way to happiness is to rely totally on God, because being meek is to be under God's control.

Setelah itu anda mengerti bahwa satu-satunya cara menuju kebahagiaan adalah bergantung sepenuhnya kepada Tuhan, karena bersikap lemah lembut berarti anda dibawah kuasa Tuhan.

Which leads us to the latest beatitude and that is that have to seek God control, you have to hunger and thirst for Him.

Dan ini membawa kita ke beatitude selanjutnya, bahwa kita harus mencari kuasa Tuhan, kita harus lapar dan haus bagi-Nya.

You don't develop meekness by saying God I want to be meek, but then you not doing your part in seeking Him.

Anda tidak bisa membangun kelemahlembutan dengan mengatakan, Tuhan, saya ingin lemah lembut, tetapi anda tidak berusaha mencari-Nya.

Blessed are those who hunger and thirst for righteousness for they shall be filled!

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan!

This is the key beatitude, this is what Jesus has been leading up to, this is what is most important, this is what I want you to understand well.

Ini adalah beatitude kunci, inilah maksud Yesus, inilah yang paling penting, dan saya ingin anda sekalian mengerti beatitude ini dengan baik.

This is how God wants us to live all the time. I don't know about you, but that's what I want in my life.

Seperti inilah Tuhan ingin kita hidup. Saya tidak tahu bagaimana perasaan anda sekalian, tetapi inilah yang saya inginkan dalam kehidupan saya.

My highest wish is for you all to live with a hunger and thirst for all things of God.

Yang paling saya inginkan adalah agar kalian semua hidup dengan rasa lapar dan haus akan Tuhan.

Would you agree with me that most people are craving for the wrong things in their life? Yes, that includes you Indonesians and all the Americans as well..

Apakah anda sekalian setuju bahwa kebanyakan orang menginginkan hal-hal yang salah di dalam kehidupan mereka? Ya, termasuk orang Indonesia, dan orang Amerika juga.

How many of you can be totally honest, I won't ask you for a show of hands, but deep in your heart I know that most all of us are not hungering or thirsting for righteousness.

Siapa yang bisa benar-benar jujur, saya tidak akan minta orang menunjukkan tangannya, tetapi saya tahu bahwa di dalam hati anda yang paling dalam, kebanyakan dari kita semua tidak lapar dan haus akan kebenaran.

Righteousness means that you are in the right standing with God, and that you live right in the world.

Kebenaran artinya anda berhubungan baik dengan Tuhan, bahwa anda menjalani kehidupan anda dengan baik di dunia.

And that righteousness comes from Jesus Christ, He is the one that will show you and live through you and use you.

Dan kebenaran itu datang dari Yesus Kristus, Dialah yang akan menunjukkan jalan-Nya kepada anda, Dia akan hidup melalui anda dan menggunakan diri anda.

Jesus promises us that if we have the right cravings, if we seek to do His will, if we obey God and love our fellow man, we will find that satisfaction that everyone is looking for all the time.

Yesus berjanji kepada kita bahwa kalau kita mempunyai keinginan-keinginan yang benar, kalau kita berkeinginan untuk melakukan keinginan-Nya, kalau kita patuh kepada Tuhan dan mengasihi sesama, kita akan menemukan kepuasan yang dicari semua orang selama ini.

We will live a life with real contentment; we will be fulfilled, because God created us so that only He can really give us that satisfaction.

Kita akan menjalani kehidupan dengan rasa puas; kita akan merasa terpenuhi, karena Tuhan menciptakan kita agar hanya Dia-lah yang dapat memuaskan diri kita.

Nothing else will ultimately satisfy you, I'm old and have tried to fill it with all kind of things that didn't work, and believe me, you won't find it in all the pleasures of this world.

Yang lainnya tidak akan memuaskan diri anda, saya sudah tua dan sudah berusaha mengisi kehidupan saya dengan segala macam hal yang ternyata tidak memuaskan diri saya, dan percayalah, anda tidak akan menemukan kepuasan itu dalam kesenangan-kesenangan duniawi.

Satan is the great deceiver and he controls this world, and he keeps promising you that you will find contentment, but God calls him the father of lies, who loves to take you with him to hell.

Iblis pembohong ulung, dan dia menguasai dunia ini, dan dia selalu berjanji kepada anda bahwa anda akan menemukan kepuasan, tetapi Tuhan memanggil

dia bapa segala dosa, yang akan senang sekali membawa anda bersamanya ke neraka.

In contrast Jesus loves you and has sacrificed his body for your sins, and He is the truth, the way and the life, and He wants to save you forever.

Sebaliknya Yesus mengasihi anda, Dia sudah mengorbankan tubuh-Nya untuk dosa-dosa anda, dan Dia adalah kebenaran, arah dan kehidupan, dan Dia ingin menyelamatkan anda untuk selama-lamanya.

And Jesus really does tell us the truth, and he does satisfy all your needs, all your desires, all your dreams, all that is good and wholesome.

Dan Yesus benar-benar memberitakan kebenaran, dan dia benar-benar memenuhi segala kebutuhan anda, semua keinginan anda, semua mimpi anda, semua yang baik dan bermanfaat.

There are people here and now who probably are not content, you feel lost and empty, you have tried all kinds of ways but you still feel empty, something is still missing.

Ada orang yang hadir disini hari ini yang mungkin tidak puas, masih merasa tersesat dan kosong, sudah berusaha dengan segala macam cara tetapi masih merasa kosong, seakan-akan ada sesuatu yang hilang.

If you are listening to me today, God has a remedy for all the pain you have experienced, for all the loneliness, for all the emptiness that is in you.

Kalau anda mendengarkan saya hari ini, Tuhan mempunyai obat untuk semua kesedihan yang anda alami, untuk rasa kesepian itu, untuk mengobati rasa kosong yang anda rasakan.

The remedy is He Himself, God is the solution, He knows better than you do what you really need.

Obatnya adalah Dia sendiri, Tuhan adalah solusinya, Dia lebih mengetahui apa yang anda butuhkan daripada diri anda sendiri.

In John 4 Jesus met the woman at the well in Samaria, whose life was empty. She had been through five failed marriages.

Dalam Yohanes 4, Yesus bertemu seorang wanita di sumur di Samaria, yang merasa kehidupannya kosong. Dia sudah melalui 5 pernikahan yang gagal.

Now she was living with a guy that wasn't her husband. May be she was thinking, the next marriage would be the last, or in my next marriage will I find happiness.

Sekarang dia tinggal bersama seorang laki-laki yang bukan suaminya. Mungkin dia berpikir, pernikahannya yang akan datang akan menjadi pernikahannya yang terakhir, atau dalam pernikahan saya yang akan datang, saya akan menemukan kebahagiaan.

Jesus said to her that He had something for her that would satisfy her thirst so that she would never be thirsty again.

Yesus mengatakan kepada wanita itu bahwa Dia mempunyai sesuatu yang akan memuaskan rasa hausnya, sehingga dia tidak pernah akan merasa haus lagi.

Let us read this together. John 4:13,14. Jesus said to her; “whoever drinks of this water will thirst again”

Mari kita baca ayat ini bersama-sama. Yohanes 4:13,14. “Jawab Yesus kepadanya: ‘Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi.’”

“But whoever drinks of the water that I shall give him will never thirst. But the water that I shall give him will become in him a fountain of water springing up into everlasting life.”

“tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal.”

Jesus says when you drink the water that I give you will never ever under any condition will you thirst again.

Yesus mengatakan kalau anda minum air yang Dia berikan, anda tidak pernah akan berada dalam keadaan dimana anda haus lagi.

In John 6:35 Jesus says to them, “I am the bread of life. He who comes to me shall never hunger, and he who believes in Me shall never thirst.”

Kata Yesus kepada mereka: “Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi.”

In John 10:10 Jesus says, “The thief does not come except to steal, and to kill, and to destroy. (He is referring to Satan in this world) I have come that they may have life and that they may have it more abundantly.”

Dalam Yohanes 10:10 Yesus mengatakan, “Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; (Ini merupakan perumpamaan Iblis di dalam dunia). Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan.”

Jesus is the living God! And when you come to know Him, He will fill you and make your life complete.

Yesus adalah Tuhan yang hidup! Dan kalau anda datang untuk mengenal-Nya, Dia akan memenuhi anda dan membuat kehidupan anda lengkap.

Colossians 2:10 says, “and you are complete in Him, who is the head of all principality and power.”

Kolose 2:10 mengatakan, “dan kamu telah dipenuhi di dalam Dia. Dialah kepala semua pemerintah dan penguasa.”

And if you don't have Christ, you are not complete!

Dan kalau anda belum memiliki Kristus, anda belum dipenuhi!

Look at Psalm 63: 1,3,5. “Oh God, you are my God. Early will I seek You, my soul thirst for you, my flesh longs for you in a dry and thirsty land.”

Lihat Mazmur 63:1,3,5. “Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.”

“Because Your loving kindness is better than life. My lips shall praise you”

“Sebab kasih setia-Mu lebih baik dari pada hidup; bibirku akan memegahkan Engkau.”

“My soul shall be satisfied as with marrow and fatness. And my mouth shall praise you with joyful lips.”

Seperti dengan lemak dan sumsum jiwaku dikenyangkan, dan dengan bibir yang bersorak-sorai mulutku memuji-muji.”

With Christ you will be complete and satisfied fully! He is all that I need.

Dengan Kristus anda akan lengkap dan terpenuhi! Dia satu-satunya yang kita butuhkan!

Psalm 34: 8 tells us, “Oh taste and see that the Lord is good; blessed is the man who trusts in Him.”

Mazmur 34:9 mengatakan kepada kita, “Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya!”

Jeremiah 31:14 states, “And my people shall be satisfied with My goodness, says the Lord.”

Yeremia 31:14 mengatakan, “dan umat-Ku akan menjadi kenyang dengan kebajikan-Ku, demikianlah firman Tuhan.”

How can I explain this to you more clearly? You are like an empty shell until you are filled with Jesus Christ.

Bagaimana caranya menerangkan ini dengan lebih jelas? Anda seperti kerang kosong sampai anda dipenuhi oleh Yesus Kristus.

You can be biologically alive but spiritually dead, until God himself brings you back to be alive spiritually.

Anda bisa saja hidup secara biologis tetapi mati secara spirituil, sampai Tuhan sendiri menghidupkan anda kembali secara spiritual.

Why are most people so reluctant to leave the seduction of Satan who controls all the lures of this world?

Kenapa kebanyakan orang begitu enggan meninggalkan godaan Iblis yang menguasai segala daya tarik duniawi?

My wish for you is that you take on this challenge that is in Psalm 34:8. “Oh taste and see that the Lord is good; blessed is the man who trusts in Him.”

Permintaan saya adalah agar anda semua menerima tantangan ini di dalam Mazmur 34:9, “Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya Tuhan itu! Berbahagialah orang yang berlindung kepada-Nya.”

And when you do what is right, when you live right according to God’s desires, you will be blessed and satisfied.

Dan kalau anda melakukan apa yang baik, kalau anda menjalani kehidupan menurut keinginan Tuhan, anda akan diberkati dan terpenuhi.

Most of the pain I have experienced has been pain that I caused myself. Is that true for you?

Rasa sakit yang pernah saya alami sebagian besar adalah rasa sakit yang saya timbulkan sendiri. Apakah anda juga demikian?

Every time that I decide to follow my own desires, my own wishes, my own solutions, I get in such a mess that I suffer.

Setiap kali saya memutuskan untuk mengikuti keinginan saya sendiri, hawa nafsu dan pertimbangan saya sendiri, hal itu akhirnya membuat masalah yang membuat saya menderita.

Do you know that God is a loving and forgiving God, and that He will always forgive you for your sins.

Tahukah anda bahwa Tuhan adalah Tuhan yang penyayang dan pengampun, dan bahwa Dia selalu akan mengampuni dosa-dosa anda.

But we still will have to bear the consequences of our actions no matter how painful they might be.

Tetapi kita tetap harus menghadapi akibat dari kelakuan kita, sesakit apapun.

So live right and do what is right! And God will bless you.

Jadi jalanilah kehidupan anda dengan benar, dan lakukan apa yang benar! Dan Tuhan akan memberkati anda.

Psalm 84:11 says, “For the Lord God is a sun and shield. The Lord will give grace and glory. No good thing will He withhold from those who walk uprightly.”

Mazmur 84:12 mengatakan, “Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai; kasih dan kemuliaan Ia berikan Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela.”

A hunger for righteousness changes your attitude toward sin. The more you hunger for God, the more you will hate your own sin.

Rasa lapar akan kebenaran merubah sikap anda terhadap dosa. Dengan semakin laparnya anda akan Tuhan, anda akan semakin membenci dosa anda.

As a new Christian you will change the big things in your life, but the more you grow the more you will begin to look at even the small habits that are sinful or wrong.

Sebagai orang Kristen yang lahir baru, anda akan merubah hal-hal besar di dalam kehidupan anda, tetapi semakin banyak anda tumbuh, anda akan mulai melihat kebiasaan-kebiasaan buruk yang berdosa atau salah.

You don't blame others, nor do you yourself show real remorse and you go back to God and you continue to ask God for His guidance and power.

Anda tidak menuduh orang lain, tidak, anda sendiri menunjukkan rasa menyesal yang sesungguhnya dan anda kembali kepada Tuhan, dan anda terus memohon kepada Tuhan untuk mendapatkan bimbingan dan kuasa dari-Nya.

The difference between King Saul and King David is not the sin that they both committed, but it is the difference in their attitude of remorse.

Perbedaan antara Raja Saul dan Raja Daud bukan pada dosa yang keduanya lakukan, tetapi pada perbedaan sikap penyesalan.

Living right means that you show the world what is more important to you. It means that God's opinion is far more important than people's opinions.

Hidup dengan baik berarti anda menunjukkan kepada dunia apa yang penting bagi anda. Ini berarti bahwa pendapat Tuhan jauh lebih penting daripada pendapat manusia.

Blessed are those who hunger and thirst for righteousness for they shall be filled!

Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan!

Blessed are those who live right, for they shall live satisfied lives. Let us pray.

Berbahagialah orang yang menjalani kehidupan mereka dengan baik, karena mereka akan mempunyai kehidupan yang terpenuhi. Marilah kita berdoa.